

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

1.1. Pengertian

DEFINISI 1

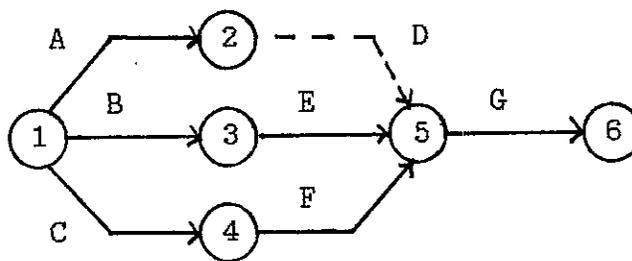
Network planning adalah suatu bagian dari operation riset yang dipakai dalam menyelenggarakan suatu pekerjaan yang produksinya adalah mengenai kegiatan yang ada dalam diagram network dari pekerjaan tersebut.

DEFINISI 2

Network diagram penggambaran pekerjaan berdasarkan network planning.

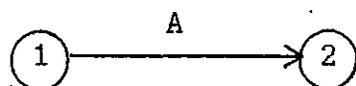
Network diagram berupa jaringan kerja yang berisi lintasan-lintasan kegiatan dan urutan peristiwa yang ada selama penyelenggaraan suatu pekerjaan.

Contoh Network Diagram di Pabrik Sepatu :



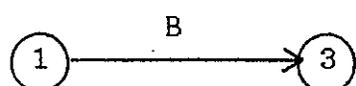
Gambar 1

- |                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| —A→ : produksi outsole     | —E→ : produksi jahit     |
| —B→ : produksi potong atas | —F→ : produksi box       |
| —C→ : produksi karton      | —G→ : produksi perakitan |
| ---D→ : produksi semu      |                          |



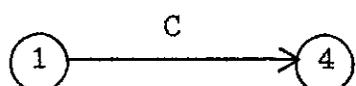
① Saat untuk memulai kegiatan pembuatan outsole.

② Saat outsole selesai dibuat.



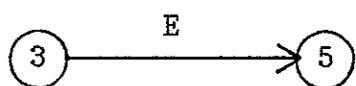
① Saat untuk memulai untuk produksi potong atas.

③ Saat potong atas selesai dibuat.



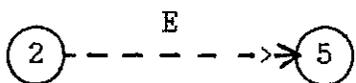
① Saat untuk memulai mencetak karton.

④ Saat selesainya mencetak karton.



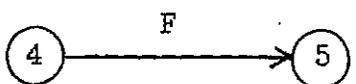
③ Saat untuk memulai produksi jahit setelah potong atas selesai.

⑤ Saat selesainya produksi jahit.



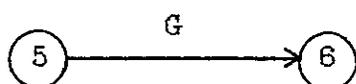
② Saat untuk memulai produksi perakitan (karena produksinya semu) sesudah outsole selesai.

⑤ Saat untuk memulai produksi perakitan.



④ Saat untuk mulai produksi box setelah mencetak karton selesai.

⑤ Saat selesai produksi box.



- ⑤ Saat untuk mulai merakit sepatu sesudah produksi outsole, produksi jahit dan produksi box selesai.
- ⑥ Saat selesainya untuk memproduksi sepatu.

- E terjadi setelah B selesai
- F terjadi setelah C selesai
- G terjadi setelah A, E, dan F selesai.

### 1.2. Permasalahan

Dengan menggunakan network planning di Pabrik sepatu PT. Tensindo akan dicari faktor penyebab, mengapa pesanan sepatu dari pemasaran tidak bisa terpenuhi tepat pada waktunya.

### 1.3. Pembahasan

Dengan menggunakan data produksi dari tiap bagian di pabrik sepatu PT. Tensindo akan dihitung kapasitas produksi rata-rata, lama waktu yang dibutuhkan untuk tiap proses kegiatan, Saat Paling Awal (SPA), Saat Paling Lambat (SPL), lama waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pesanan sepatu dari pemasaran.